

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia perdagangan nasional maupun perdagangan internasional, pelayaran niaga sangat berperan penting untuk menunjang proses pendistribusian barang. Hampir semua barang ekspor dan impor menggunakan sarana angkutan kapal laut, walaupun diantara tempat dimana pengangkutan dilakukan, terdapat fasilitas-fasilitas angkutan lainnya yang berupa angkutan darat seperti truk dan kereta api. Pengangkutan barang dengan kapal laut dipilih karena jumlah barang yang diangkut akan lebih besar jika dibandingkan dengan menggunakan truk, kereta api, atau pesawat terbang dan biaya angkut juga lebih kecil jika di bandingkan dengannya. Menurut Kamaludin (2003:13) pengertian transportasi berasal dari kata latin yaitu *transportate*, dimana *trans* berarti seberang atau sebelah lain dan *portare* berarti mengangkut atau membawa (sesuatu) ke sebelah lain atau dari suatu tempat ke tempat lain. Menurut Salim (1993:6) transportasi adalah kegiatan memindahkan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain.

Salah satu tujuan pengangkutan melalui kapal laut adalah mengangkut muatan melalui laut dengan cepat dan selamat sampai ke tempat tujuan. Kelancaran operasional kapal ditentukan oleh kondisi operasional kapal pada waktu melakukan kegiatan operasional bongkar muat dan pengurusan administrasi di pelabuhan asal dan pelabuhan tujuan. Untuk kelancaran

kegiatan bongkar muat dari dan ke kapal. Beberapa diantaranya adalah penanganan dan pengaturan muatan curah batu bara yang tidak sesuai dengan ketentuannya, yang mengakibatkan proses muat tidak berjalan efektif dan kerusakan kapal.

Kegiatan yang umumnya terjadi di pelabuhan adalah kegiatan bongkar muat, agar proses bongkar muat tersebut berhasil dengan baik haruslah mengikuti prinsip-prinsip dari pemadatan muatan.

Pada saat pelaksanaan memuat dari tongkang ke kapal yang menggunakan *Floating Crane* masih terdapat kendala yang membuat proses memuat tidak berjalan secara efektif, terjadi kekurangan muatan yang disebabkan kurangnya pengawasan saat proses memuat. Tentunya hal ini membuat proses bongkar muat dan penataan muatan tidak sesuai dengan prinsip pemuatan. Semua akan berjalan lancar jika ada kerja sama yang baik antara pemilik muatan, pengangkut dan buruh.

Pada saat penulis praktek laut di MV. Energy Midas tahun Agustus 2015-Agustus 2016. Kapal MV. Energy Midas merupakan kapal jenis Bulk Carrier 7 (tujuh) palka dengan GRT (*Gross Tonnage*) 43.321 Ton. Selama kurung waktu 12 bulan penulis berlayar di kapal MV. Energy Midas. Penulis menemukan beberapa masalah dalam proses penanganan dan pengaturan muatan curah batubara di MV. Energy Midas dengan menggunakan *Floating Crane*. Beberapa diantaranya adalah penanganan dan pengaturan muatan curah batu bara yang tidak sesuai dengan ketentuannya, yang mengakibatkan

berkurangnya muatan yang masuk dalam palka dan terhambatnya proses penutupan pada tutup palka.

Dengan tidak berjalannya proses memuat secara efektif dari tongkang ke kapal dan kerusakan pada kapal, yang berdampak pada sistem tutup palka yang tidak bekerja secara sempurna. Dan menyebabkan proses memuat berjalan lambat.

Atas masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk menuangkan dalam skripsi yang berjudul “***EFEKTIVITAS PROSES MEMUAT CURAH BATU BARA DI KAPAL MV. ENERGY MIDAS***”. Hal ini bertujuan untuk mencari pemecahan masalah dengan cara penanggulangan yang tepat dalam mengatasi permasalahan pada saat memuat, sehingga dikemudian hari permasalahan yang sama tidak akan terulang lagi serta kegiatan operasional dapat berjalan dengan lancar dan tidak ada pihak yang dirugikan.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Mengapa *hydraulic* pada *hatch cover* tidak bekerja dengan sempurna setelah proses muat di kapal MV.ENERGY MIDAS?
2. Mengapa terdapat muatan yang tidak masuk ke dalam ruang muat saat proses memuat menggunakan *floating crane* di kapal MV.ENERGY MIDAS?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mempunyai tujuan yang ingin dicapai, yaitu sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui mengapa *hydraulic* pada *hatch cover* tidak bekerja dengan sempurna setelah proses muat di kapal MV.ENERGY MIDAS.
2. Untuk mengetahui mengapa terdapat muatan yang tidak masuk ke dalam ruang muat saat proses memuat menggunakan *floating crane* di kapal MV.ENERGY MIDAS.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian skripsi ini adalah:

1. Manfaat secara teoritis.
 - a. Menambah pengetahuan, masukan dan pengalaman bagi pembaca dalam mengembangkan wawasan dalam bidang pemuatan muatan batubara dengan menggunakan *Floating Crane*.
 - b. Menambah wawasan khususnya bagi insan maritime tentang hambatan-hambatan yang menyebabkan proses pemuatan berjalan kurang baik.
 - c. Mengetahui pengaruh memuat batu bara secara efisien menggunakan *floating crane* bagi kerja *hydraulic* pada tutup palka setelah proses memuat.
2. Manfaat secara praktis
 - a. Sebagai kontribusi masukan yang bermanfaat dalam melaksanakan pemuatan batu bara secara efektif dan efisien sehingga meningkatkan

kepercayaan produsen dan konsumen dalam pengangkutan melalui transportasi media laut.

- b. Masyarakat dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai alat perbandingan dan kajian mengenai proses memuat dan penanganan muatan curah batubara di atas kapal khususnya kapal curah.

E. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan dalam skripsi ini tidak terlalu luas, maka penulis memberikan batasan-batasan masalah yang terdapat dalam skripsi ini. Maka dari itu masalah yang akan di bahas adalah masalah yang berkaitan dengan judul. Dalam skripsi ini penulis membatasi ruang lingkup masalah yang membahas tentang efektivitas proses memuat batubara dan upaya-upaya yang dilakukan untuk mengurangi jatuhnya muatan di *deck*, serta membahas penyebab terhambatnya kerja pada *hydraulic* tutup palka setelah selesai proses memuat di MV. Energy Midas saat penulis melakukan praktek laut pada Agustus 2015 sampai dengan Agustus 2016, Penelitian dan pembahasan masalah ini berdasar pengalaman serta refrensi yang berhubungan dengan permasalahan tersebut yang dijadikan sebagai sumber data.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang.
- B. Perumusan Masalah.
- C. Tujuan Penelitian.

- D. Manfaaf Penelitian.
- E. Pembatasan Masalah .
- F. Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Tinjauan Pustaka
- B. Kerangka Pikir Penelitian.
- C. Definisi Operasional.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Waktu dan Tempat Penelitian.
- B. Jenis Metode Penelitian
- C. Data Yang Diperlukan.
- D. Metode Pengumpulan Data.
- E. Teknik Analisa Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Objek yang Diteiliti.
- B. Analisa Hasil Penelitian.
- C. Pembahasan Masalah.

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan.
- B. Saran.